

TATA IBADAH

JUMAT AGUNG SENJA



Js. Petrus

SEMBAHYANG SENJA JUMAT AGUNG

(Pengambilan Tubuh Kristus dari Salib)

Presbiter

Terbekatilah Kerajaan Sang Bapa dan Sang Putra serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus Raja dan Allah kita
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri Raja dan Allah kita

MAZMUR 104

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! TUHAN, Allahku, Engkau sangat besar!

Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang membuat angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya.

Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya; air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardik-Mu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka.

Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi.

Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan.

Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu, bumi kenyang dari buah pekerjaan-Mu.

Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia.

Kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk.

Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan.

Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah.

Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang.

Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu.

Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar.

Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya.

Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya.

Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan.

Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu.

Apabila Engkau mengirim rohMu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi.

Biarlah kemuliaan Yehuwa tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwa bersukacita karena perbuatan-perbuatanNya!

Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwa selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

Biarlah renunganku manis kedengaran kepadaNya! Aku hendak bersukacita karena Yehuwa.

Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi!

Pujilah Yehuwa, hai jiwaku! Haleluya !

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Ya Allah, dan harapan kami, Kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan Kasihanilah

Presbiter

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini, dan bagi mereka yang masuk kedalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita, kepresbiteran yang terhormat, kediakonan didalam Kristus dan bagi segenap rohaniawan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin Negara kita, bagi Negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah Negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum yang beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari segala kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Mariam, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat
KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin

MAZMUR 141
(Irama Ke Dua)

Ya TUHAN, aku berseru padaMu, dengarkanlah aku.
Dengarkanlah aku, ya Tuhan
Ya Tuhan kuberseru padaMu, dengarkanlah aku.
Perhatikan suara permohonan padaMu.
Pada waktu kuberseru padaMu.
Dengarkan lah aku ya Tuhan.
Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu.
Tanganku yang terangkat seperti korban perang.
Dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu
Tanganku yang terangkat seperti korban perang
Dengarkan aku, ya Tuhan

(Pada saat ini presbiter mendupai mezbah dan seluruh Gereja. Sesudah selesai, jemaat duduk)

(Kidung Irama Pertama)

Jikalau engkau ya Tuhan, memperhatikan kesalahan-kesalahan ya Tuhan, siapakah yang dapat tahan ?
Tetapi didalam Engkau ada belas kasihan yang besar.

Semua ciptaan diubah ketakutan, apabila itu melihatMu, ya Sang Kristus, tergantung diatas Salib, matahari menjadi gelap, dan dasar-dasar bumi bergoncang. Segala sesuatu menderita bersama dengan Pencipta segala sesuatu. Ya Tuhan, yang dengan relanya menahankan diri demi kami, kemuliaan bagiMu.

(Kidung Irama Ke Dua)

Dari pagi sampai malam, dari waktu jaga pagi, biarlah Israel berharap kepada Tuhan.

Suatu kaum yang fasik dan sesat, mengapa mereka mengusahakan yang sia-sia ? Mengapa mereka menghukum mati kehidupan segala sesuatu ? Oh, suatu keajaiban yang mengherankan Pencipta dunia dikhianati kedalam tangan manusia durhaka, dan dia yang penuh Welas kasih diangkat diatas kayu, agar dia boleh memberikan kebebasan kepada mereka yang diikat oleh neraka, yang berseru : Ya Tuhan, yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Karena dengan Tuhan ada belas kasihan, dan pada Dia berlimpah penebusan. Dan Dia akan menebus jiwa dari semua dosa-dosanya.

Hari ini Sang Perawan Yang Tanpa Cacat melihat Engkau, ya Sang Firman Allah tergantung diatas Salib, dan dia menanggung penuh duka cita didalam dirinya dan begitu dalam tertusuk hatinya, dan dia mengeluh dalam kesedihan dari kedalaman jiwanya. Capai oleh pukul-pukulannya sendiri atas dadanya, dengan rambut terurai tak teratur, dia menangis mengerung-ngerung: aduh, aduh! Anakku yang ilahi. Aduh celaka! Sang terang Dunia. Mengapa, ya Anak domba Allah Engkau telah pergi dari pandangan mataku? Oleh karenanya, juga bala tentara Prajurit Sorgawi, terkuasai oleh rasa gentar dan berseru: Ya Tuhan yang tak terkalahkan, kemuliaan bagiMu.

Pujilah akan Tuhan hai segala bangsa, pujilah Dia hai segala umat.

Ketika Dia melihat Engkau tergantung di atas kayu Salib, ya Sang Kristus, Allah dan pencipta segala sesuatu, yang bagai seorang perawan dia melahirkanMu, dia berteriak dengan kepahitan hati : Ya Anakku, kemana perginya keindahan bentukMu? Aku tak dapat bertahan melihat Engkau di Salib secara tidak adil, bersegeralah karenanya dan bangkitlah, agar aku juga boleh melihat kebangkitanMu dari antara orang mati dan hari ke tiga.

(Kidung Irama Plagal Ke Dua)

Karena kebaikan kemarahanNya sangat berlimpah atas kita, dan kebenaran Allah tinggal selama-lamanya.

Hari ini Penguasa ciptaan berdiri di depan Pilatus, dan Pencipta segala sesuatu diserahkan kepada Salib, bagai seekor domba Dia digiring atas kemauanNya sendiri. Dia dipakukan pada kayu, dan lambungNya ditusuk, dan bibirNya disentuh dengan jamur karang : Dia yang telah menjatuhkan manna dari langit.

Penebus Dunia ditampar pipiNya, dan oleh para hambaNya sendiri Pembuat segala sesuatu telah dicemooh.

Dia adalah Tuan yang sangat berbelas kasihan! Bagi orang yang melaksanakan hukuman bagiNya dia memohon Bapa Sorgawinya, kataNya : Ampunilah dosa-dosa mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang roh Kudus.

Bagimanakah sinagoga yang fasik itu menghukum mati Raja segala ciptaan? Tidakkah mereka malu apabila Dia mengingatkan semua berkat yang dengannya Dia telah membentengi mereka, kataNya kepada mereka : Umatku, apa yang telah aku lakukan kepadamu ? Tidakkah Aku telah membangkitkan orang mati hanya dengan FirmanKu saja ? Tidakkah Aku telah menyembuhkan segala penyakit ? Lalu, bagaimana engkau telah membalasnya ? Bagaimana engkau melupakanKu ? sebagai ganti kesembuhan engkau timpakan kepadaKu luka-luka, sebagai ganti kehidupan, kematian: engkau telah gantungkan ke atas kayu sebagai seorang penjahat PemeliharaMu, sebagai seorang pelanggar hokum, Dia yang adalah Pemberi Hukum, sebagai seorang terdakwa, Raja dari segala sesuatu. Ya Tuhan yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Suatu misteri yang menakutkan dan mengerankan terlihat hari ini sedang terlaksana; Dia yang sebenarnya tak bertubuh jasmani, telah dikalahkan, Dia yang membebaskan Adam dari kutukan telah diikat, Dia yang menyelidiki hati dan pikiran sekarang secara tak adil diselidiki. Dia yang telah menutup jurang maut ditutup dalam penjara. Dia berdiri dihadapan Pilatus, yang dihadiratNya segala kuasa Sorga berdiri dengan gemetar.

akayu, Dia yang menghakimi orang hidup maupun orang mati, Dia ditutup didalam kubur, Dia yang adalah pemusnah alam maut. Ya Engkau yang dengan welas asih telah menahankan segala sesuatu, dan yang telah menyelamatkan semua dari kutuk, ya Tuhan Yang Mahasabar, kemuliaan bagiMu.

(Jemaat berdiri, Presbiter keluar dari Ruang Mahakudus dengan mengarak Injil)

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Jemaat

T'rang Gembira Kemuliaan Suci, dari Bapa Yang Kekal, Sorgawi, suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang telah sampai pada terbenamnya surya, kami t'lah lihat t'rang senja, kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus Allah.

Kar'na layaklah di setiap waktu Kau dipuji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi Hidup. Kar'nya dunia memuliakanMu.

Presbiter

Kidung Pra-bacaan Senja

PEMBACAAN KITAB NABI

Pembaca

Mereka membagi-bagi jubahku di antara mereka, dan membuang undi bagi pakaianKu
Mereka membagi-bagi jubahku di antara mereka, dan membuang undi bagi pakaianKu
Mereka membagi-bagi jubahku di antara mereka, dan membuang undi bagi pakaianKu

Ya Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

(Jemaat duduk)

Pembaca I

Pembacaan diambil dari kitab Keluaran 33 : 11 – 23

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Pembaca I

Dan Yehuwah berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya ; kemudian kembalilah ia ke perkemahan. Tetapi abadinya, Yosua bin Nun, seorang yang masih muda, tidaklah meninggalkan kemah itu. Lalu berkatalah Musakepada Yehuwah: "Memang Engkau berfirman kepadaku: Suruhlah bangsa ini berangkat, tetapi Engkau tidak memberitahukan kepadaku, siapa yang akan Kauutus bersama-sama dengan aku. Namun demikian Engkau berfirman: Aku mengenal namamu dan juga engkau mendapat kasih karunia di hadapanKu. Maka sekarang, jika aku kiranya mendapat kasih karunia di hadapanMu, beritahukanlah kiranya jalanMu kepadaku , sehingga aku mengenal Engkau, supaya aku tetap mendapat kasih karunia di hadapanMu. Ingatlah, bahwa bangsa ini umatMu. " Lalu Ia berfirman: "Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu." Berkatalah Musa kepadanya: "Jika Engkau sendiri tidak membimbing kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini. Dari manakah gerangan akan diketahui, bahwa aku telah mendapat kasih karunia di hadapanMu, yakni aku dengan umatMu ini? Bukankah karena Engkau berjalan bersama-sama dengan kami, sehingga kami, aku dengan umatMu ini, dibedakan dari segala bangsa yang ada di muka bumi ini?" Berfirmanlah Yehuwah kepada Musa: "Juga hal yang telah kaukatakan ini akan Kulakukan, karena engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku dan Aku mengenal engkau." Tetapi jawabnya: "Perlihatkanlah kiranya kemuliaanMu kepadaku." Tetapi firmanNya: "Aku akan melewatkan segenap kegemilanganKu dari depanmu dan menyerukan nama Yehuwah di depanmu: Aku akan memberi kasih karunia kepada siapa yang Kuberi kasih karunia dan mengasihani siapa yang Kukasihani. " Lagi firmanNya: "Engkau tidak tahan memandang wajahKu, sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup." Berfirmanlah Yehuwah: "Ada suatu tempat dekatKu, di mana engkau dapat berdiri di atas gunung batu; apabila kemuliaanKu lewat, maka Aku akan menempatkan engkau dalam lekuk gunung itu dan Aku akan menudungi engkau dengan tanganKu, sampai Aku berjalan lewat. Kemudian Aku akan menarik tanganKu dan engkau akan melihat belakangKu, tetapi wajahKu tidak akan kelihatan."

PENUTUP

(di baca pada akhir bacaan)

Perhatikan persoalanku, ya Tuhan, dengan mereka yang berjuang melawan aku. Mereka telah membalas aku kejahatan atas kebbaikanku.

Pembaca II

Pembacaan diambil dari kitab Ayub 42 : 12 – 17

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Pembaca II

Yehuwah memberkati Ayub dalam hidupnya yang selanjutnya lebih dari pada dalam hidupnya yang dahulu; ia mendapat empat belas ribu ekor kambing domba, dan enam ribu unta, seribu pasang lembu, dan seribu ekor keledai betina. Ia juga mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan; dan anak perempuan yang pertama diberinya nama Yemima, yang kedua Kezia dan yang ketiga Kerenhapukh. Di seluruh negeri tidak terdapat perempuan yang secantik anak-anak Ayub, dan mereka diberi ayahnya milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudaranya laki-laki. Sesudah itu Ayub masih hidup seratus empat puluh tahun lamanya; ia melihat anak-anaknya dan cucu-cucunya sampai keturunan yang keempat. Maka matilah Ayub, tua dan lanjut umur.

(Pada akhir bacaan ditambah)

Ya Tuhan, ya Tuhan kami, alangkah hebatnya namaMu diseluruh bumi. Karena kehebatanMu terangkat lebih tinggi dari Sorga.

Pembaca III

Pembacaan diambil dari kitab Yesaya 52 : 13 – 15, 53: 1-12, 54:1

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Pembaca III

Sesungguhnya, hambaKu akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi-- demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan Yehuwah dinyatakan? Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan Yehuwah dan sebagai tunas dari tanah kering . Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandangi dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.

Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Yehuwah telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umatKu ia kena tulah. Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya. Tetapi Yehuwah berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Yehuwah akan terlaksana olehnya.

Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hambaKu itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul. Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-

orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak .

Bersorak-sorailah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan! Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin! Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, firman Yehuwah.

PEMBACAAN SURAT RASULLIAH

Presbiter

Mari Memperhatikan

Pembaca IV

Mereka telah meletakkanmu di jurang terbawah di tempat yang gelap
Ya Tuhan, Allah keselamatanku : Aku telah berseru pada siang hari, dan pada malam hari di hadiratMu.

Presbiter

Hikmat !

Pembaca IV

Pembacaan diambil dari I Korintus 1 : 18 -31 : 2 : 1 – 2

Presbiter

Mari memperhatikan !

Pembaca IV

Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah . Karena ada tertulis:

"Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan. " Di manakah orang yang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? Di manakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan? Oleh karena dunia, dalam hikmat Allah, tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil. Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah. Sebab yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari pada manusia dan yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia. Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti , supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah. Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. Karena itu seperti ada tertulis: "Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan. "

Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya

PEMBACAAN INJIL

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah! Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Matius 27: 1-38, Lukas 23: 39-43, Matius 27 : 39-54, Yohanes 19: 31-37,
Matius 27 : 55-61
Mari memperhatikan !

Presbiter

Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Mereka membelenggu Dia, lalu membawanya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus , wali negeri itu.

Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri! h " Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri. Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah." Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah. Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku. "

Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadanya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."

Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apapun. Maka kata Pilatus kepadanya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau? "

Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran.

Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyakDan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus? " Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam." Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus? " Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!"

Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukanNya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri! " Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darahNya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami! " Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.

Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh

pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaiannya dan mengenakan jubah ungu kepadanya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalanya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kananNya. Kemudian mereka berlutut di hadapanNya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Mereka meludahiNya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepalanya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari padanya dan mengenakan pula pakaiannya kepadanya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.

Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaiannya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepalanya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiriNya.

Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diriMu dan kami! " Tetapi yang seorang menegur dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah. " Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja. " Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunkannya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diriMu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadanya. Ia menaruh harapannya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepadanya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah." Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga. Yesus mati.

Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku ? Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia." Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawaNya.

Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah. "

Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib --sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang

disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakinya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan ebanaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulangNya yang akan dipatahkan." Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."

Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

(Masa Tenggang untuk menurunkan Tubuh Kristus dari Salib, Setelah Tubuh diturunkan, pembacaan diteruskan)

Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia.

Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

(Presbiter menerima Tubuh itu dengan suatu kain kafan putih, Tubuh langsung dikafani dan dibawa masuk ke Ruang Mahakudus)

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita semua mengatakan dengan segenap jiwa dan pikiran kita, mari kita mengatakan:

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah

Presbiter

Ya Tuhan yang Maha Kuasa, Allah dari para leluhur kami, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah kami dan kasihanilah.

Kasihanilah kami ya Allah, sesuai dengan belas kasihanMu yang besar, kami berdoa KepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen dan Orthodox.

Lagi kami berdoa untuk Episkop kami,

Lagi kami berdoa bagi saudara-saudara kita, para Presbiter para Monakos, para Diaken, para Pertapa, dan seluruh persaudaraan kita di dalam Kristus.

Lagi mari kita berdoa bagi para Pendiri Gereja ini yang terberkati dan selalu di ingat, dan bagi para leluhur dan saudara orthodox kita yang telah tertidur dan dimakamkan disini dan dimana saja.

Lagi kami berdoa bagi rahmat, hidup damai sejahtera, kesehatan, keselamatan, perlindungan, pengampunan serta penghapusan dosa-dosa bagi para hamba Allah, dan bagi para pengurus dan saudara-saudara kita dari Gereja Kudus ini.

Lagi mari kita berdoa bagi yang menghasilkan buah dan pekerjaan yang baik bagi Gereja yang Kudus dan

Suci ini, serta bagi mereka yang melayani serta ikut dalam paduan suara didalamnya serta bagi semua umat yang hadir disini yang menantikan belas kasihan yang besar dan kaya bagiMu.

Karena Engkau, ya Allah, penuh belas kasihan dan welas asih, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

**Jemaat
(Berdoa)**

Berkenanlah, ya Tuhan, untuk memelihara kami sore ini tanpa dosa, terberkatilah Engkau, ya Tuhan, Allah bagi para leluhur kami, serta di puji dan dimuliakanlah NamaMu, selamanya, Amin.

Biarlah kasih setiaMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah melakukan harapan kami kepadaMu. Terberkatilah Engkau ya Tuhan, ajarlah kami dengan perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau, ya Baginda, buatlah kami untuk mengerti perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, Terangilah kami dengan perintah-perintahMu. Belas kasihMu, ya Tuhan adalah untuk selamanya, Janganlah kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. Karena bagiMulah pujian, bagiMulah kidungan, bagiMulah kemuliaan, bagi Sang Bapa dan sang Putra serta Sang roh Kudus, Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Mari kita selesaikan sembahyang senja kita kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Agar seluruh sore ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah, ya Tuhan

Presbiter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga tubuh dan jiwa kita, mari memohon kepada Tuhan

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari memohon kepada Tuhan

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari memohon kepada Tuhan

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari memohon kepada Tuhan

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung jawaban kita yang baik di hadapan Tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari memohon kepada Tuhan

Dengan mengenang ibu kita yang tersuci, murni, terberkati dan Mulia, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maryam dengan segenap Orang Kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita, kepada Kristus Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter

Karena Engkaulah Allah Yang Mahabaik, dan yang mengasihi manusia, dan KepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

Presbiter

Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Mari kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Kiranya kekuatan dari KerajaanMu diberkati dan dimuliakan, dari Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

ARAK-ARAKAN EPITAFIOS

(Pada waktu kidung Apostikha di bawah ini dinyanyikan, Presbiter mengadakan arak-arakan : EPITAFIOS. (Ikon kain Kristus yang tergeletak wafat) dengan menaruhnya di atas kepala dan ujung belakangnya dipegang seseorang, serta meletakkannya pada Keranda Suci yang telah diletakkan di tengah Bema dan telah dihiasi dengan bunga-bunga.)

KIDUNG APOSTIKHA

(Irama ke Dua)

Ketika Yusuf dari Arimatea mengambil Engkau, kehidupan segala sesuatu, turun dari kayu dalam keadaan mati. Dia menguburkan dengan rempah wangi dan kain kafan halus, serta rindu dengan keinginan yang dalam, di dalam hati dan atas bibirnya, agar TubuhMu yang murni dikafani, oleh karenanya dengan menyembunyikan ketakutannya, dia berseru kepadaMu, dan bersukacita : Kemuliaan bagi perendahan diriMu, ya Baginda Yang Maha Welas Asih.

Tuhan adalah Raja, dan telah mengenakan perhiasan mulia.

Ketika Engkau, ya Penebus segala sesuatu, telah diletakkan bagi semua orang di dalam kubur baru, alam maut, yang tak menghormati siapapun, melihat Engkau dan gemertak ketakutan. Jeruji-geruji hancur berantakan, pintu gerbangnya menjadi porak poranda, kuburan-kuburan terbuka, orang-orang matipun bangkit. Maka Adam dengan sukacitanya bangkit berseru kepadaMu : Kemuliaan bagi perendahan diriMu, ya Baginda Yang Maha Welas Asih.

Karena Dia telah menegakkan bumi, supaya itu tak tergerak.

Ketika Engkau, ya Sang Kristus, telah menyerahkan diri dalam daging untuk diletakkan ke dalam kubur, meskipun pada hakekatnya berasal dari Allah dan tetep tinggal tak terbatas serta tanpa batas, maka Engkau telah menutup rapat dan telah mengosongkan semua tempat penyimpanan barang-barang dan

istana-istana dalam maut dan Si Maut, maka Engkau juga telah menghormati Hari Sabat ini dengan gilang kemilauMu sendiri serta berkat dan kemulianelah menghormati Hari Sabat ini dengan gilang kemilauMu sendiri serta berkat dan kemulian Ilahi.

Kekudusan adalah bagi BaitMu, ya Tuhan, selama-lamanya.

Ketika kuasa-kuasa sorgawi melihatMu, ya Sang Kristus, dituduh palsu oleh si Penipu para manusia durjana, dan juga melihat batu kuburan dimeteraikan oleh tangan-tangan yang telah menusuk lambungMu yang suci, mereka bergidik melihat penahan diriMu, yang tidak terjangkau akal itu, namun demikian: demi keselamatan kita mereka bersuka cita dan berseru kepadaMu: Kemuliaan bagi perendahan diriMu, Ya Banginda Yang Maha Welas Asih.

(Kidung Irama Plagal Pertama)

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad, Amin.

Ya Engkau, yang mengenakan terang seperti jubah, ketika Yusuf dan Nikodemus menurunkan Engkau dari kayu Salib dan melihatMu mati, telanjang dan tak terkubur, dia menangis dengan duka cita dengan nyata serta dengan tersedu sedan menangis kepadaMu dengan tanda-tanda dan berkata : Celakalah aku ya Yesus yang manis, yang baru tadi saja ketika matahari melihatMu tergantung diatas salib lalu ia dikerudungi kegelapan, bumi tergoncang gempa, dengan ketakutan, dan Tirai Bait Allah terkoyak dua. Tetapi sekarang, aku melihat bahwa dengan relanya Engkau menahankan kematian demi aku.

Kalau begitu, bagaimanakah aku akan menghiasMu ya Allahku ? Bagaimana aku akan mengafaniMu dengan kain ? Atau nyanyian tangisan duka cita apa yang aku nyanyikan untuk penguburanMu ? Oleh karenanya, ya Tuhan Yang Welas Asih, aku membesarkan penderitaanMu, dan memuji PenguburanMu dengan kebangkitanMu, sambil berseru : Ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Jemaat

Sekarang Tuhan, biarlah hambaMu ini pergi dengan damai Sejahtera, sesuai dengan firmanMu, sebab matakakulah melihat keselamatan yang dari padaMu, yang telah Engkau sediakan dihadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umatMu Israel.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad, Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, Kasihanilah kami.
Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.
Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.
Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad, Amin.

Bapa kami yang ada di dalam sorga
Dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu.
Jadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam sorga.
Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami kedalam percobaan

tetapi lepaskanlah kami dari pada si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

(Kidung Irama ke Dua)

Yusuf yang mulia menurunkan tubuhMu yang tanpa cacat itu dari kayu, dan ketika dia mengafaninya dalam kain yang bersih dengan rempah-rempah wangi, dia meletakkannya untuk dikubur dalam makam yang baru.

Malaiikat berdiri di kuburMu dan berseru kepada wanita pembawa rempah-rempah: Rempah wangi itu cocok untuk orang mati namun Sang Kristus telah menunjukkan diriNya bebas dari kebinasaan.

DOA PENUTUP

Presbiter

Hikamat! Kristus Allah kita yang kekal diberkati, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin

Kemuliaan bagiMu ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Ya Engkau yang bagi kami manusia dan bagi keselamatan kami telah menahankan suatu penderitaan yang ngeri, Salib dan didalam daging penguburan secara sukarela, ya Sang Kristus Allah kami, selamatkanlah kami melalui ke-MahabaikanMu dan ke-Welas AsihanMu sebagai Allah kami Yang Maha Welas Asih, melalui doa permohonan dari ibuMu yang murni dan kudus, melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup, melalui perlindungan dari para kuasa mulia di Sorga, melalui permohonan dari Nabi dan Perintis Yang Mulia, Yohanes Pembaptis, permohonan dari para Martir Kudus, mulia dan terhormat, permohonan dari para Bapa yang Kudus dan Suci, permohonan dari Datuk Moyang Sang Kristus: Kakek Yoakhim dan Nenek Hana, permohan dari Aghios Yang namanya kita peringati hari ini, dan permohonan dari semua Orang Kudus.

Melalui doa-doa para Bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat

Amin

(Sesudah ibadah ini, Jemaat satu persatu mendekati Keranda Suci, dengan khusyuk, membuat tanda salib lalu menghormat Epitafios.)